

BAB V

PENUTUP

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Kehamilan PadaNy S GIPIA0 Umur 26 tahun dengan Abortus Kompletus di Puskesmas Petungkriyono Kabupaten Pekalongan” ini penulis dapat membuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

1. Pengkajian terhadap ibu hamil dengan Abortus Kompletus dilakukan dengan pengumpulan data subyektif yang diperoleh dari hasil wawancara dari pasien dengan umur kehamilan 12 minggu keluar darah dan gumpalan seperti jaringan disertai perut yang mules dan kenceng. Data obyektif diperoleh dari pemeriksaan fisik,pemeriksaan dalam dan pemeriksaan penunjang yang diperoleh dari hasil laboratorium.
2. Interpretasi Data dilakukan dengan pengumpulan data secara teliti dan akurat sehingga didapatkan diagnose kebidananNy S GIPIA0 umur 26 tahun hamil 12 minggu dengan Abortus Kompletus. Masalah yang timbul adalah kecemasan ibu terhadap kehamilannya ,kebutuhan yang diberikan adalah dukungan moril dan informasi tentang Abortus Kompletus.
3. Diagnose Potensial pada ibu hamil dengan Abortus Kompletus tidak akan terjadi jika dilakukan penanganan yang tepat dan juga kolaborasi dengan dokter.
4. Tindakansegera yang dilakukan pada ibu hamil dengan Abortus Kompletus adalah kolaborasi dengan dokter untuk pemberian therapy infus RL 20TPM macro,pengeluaran sisa jaringan agar bersih.

5. Dalam menyusun suatu rencana Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil dengan Abortus Kompletus dilakukan secara menyeluruh yaitu dengan memberitahu pasien dan keluarga tentang hasil pemeriksaan, memantau keadaan umum dan vital sign, mengobservasi perdarahan pervaginam, melakukan kolaborasi dengan dokter untuk tindakan pengeluaran sisa dan pemberian therapy.
6. Pelaksanaan asuhan yang diberikan pada ibu hamil dengan Abortus kompletus sesuai dengan rencana yang telah dibuat yaitu member penjelasan pada ibu dan keluarga tentang hasil pemeriksaan yang dilakukan, memantau keadaan umum ibu dan vital sign, perdarahan dan tindakan pengeluaran sisa jaringan serta pemberian therapy sesuai advis dokter.
7. Evaluasi dari asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny S dengan Abortus Kompletus diperoleh hasil akhir pengeluaran sisa telah dilakukan, perut ibu jauh lebih nyaman, perdarahan. Setelah dilakukan perawatan selama 2 hari ibu sudah merasa tenang dan nyaman dan ibu diijinkan pulang.
8. Kesenjangan
Dalam kasus ini terdapat kesenjangan antara teori dan praktek yaitu pada perencanaan yang tidak dilakukan penilaian tanda-tanda syock.
9. Alternative pemecahan masalah
Alternative pemecahan masalah dalam kesenjangan pada kasus Abortus kompletus adalah dengan memberikan penanganan sesuai teori dalam setiap kasus dan meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan sehingga tidak adalagi kesenjangan antara teori dan praktek.

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan untuk lebih meningkatkan pelayanan yang maksimal dengan meningkatkan mutu pelayanan dengan pendekatan manajemen kebidanan secara komprehensif, sehingga pasien merasa senang dan nyaman terhadap pelayanan yang diberikan.

2. Bagi Pasien

Disarankan agar pasien dapat lebih memperhatikan pola aktifitas sehari-hari dan tahu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Jika pasien mengalami tanda-tanda bahaya kehamilan segera datang ke tenaga atau fasilitas kesehatan terdekat.

3. Bagi pendidikan

Diharapkan pendidikan lebih banyak menambah sumber bacaan atau referensi tentang Abortus.

